



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM
DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA BERSIH
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH**

SKRIPSI

Sainih Nurmainih

1702015115

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JAKARTA

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM
DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA BERSIH
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH**

SKRIPSI

Sainih Nurmainih

1702015115

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JAKARTA

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH.”** Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 02 Juli 2021
Yang Menyatakan,



(Sainih Nurmainih)
NIM 1702015115

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH.

NAMA : SAINIH NURMAINIH

NIM : 1702015115

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak.	
Pembimbing II	Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH.**

Yang disusun oleh:
Sainih Nurmainih
1702015115

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata-satu (S1)
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada Tanggal : 13 Agustus 2021

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :

(Rito, S.E., Ak., M.Si., CA)
Sekretaris, merangkap anggota :

(M. Nurrasyidin, S.E., M.Si)
Anggota :

(Sumardi, S.E., M.Si)

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sainih Nurmainih
NIM : 1702015115
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 02 Juli 2021
Yang Menyatakan



(Sainih Nurmainih)

ABSTRAK

Sainih Nurmainih (1702015115)

“PENGARUH PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH”

Skripsi. Program Strata Satu Program studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Kata kunci: Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Laba Bersih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, beban klaim dan hasil investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2014-2019.

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah yang konsisten masuk dalam otoritas jasa keuangan (OJK). Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 5 (lima perusahaan sebagai sampel). Pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2014-2019 dengan jumlah 30 data, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan *SPSS versi 25*.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 68,6 % dan sisanya sebesar 31,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi, beban klaim dan hasil investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat

Oleh sebab itu, disarankan kepada Perusahaan seharusnya mengadakan evaluasi terhadap semua risiko yang mungkin terjadi. Seleksi risiko yang tepat akan menghasilkan keuntungan yang lebih optimal bagi perusahaan.

ABSTRACT

Sainih Nurmainih (1702015115)

"THE EFFECT OF PREMIUM INCOME, CLAIM EXPENSES AND INVESTMENT RESULTS ON NET PROFITS IN SYARIAH JIWA INSURANCE COMPANIES"

Thesis. Undergraduate Program in Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Keywords: Premium Income, Claim Expenses, Investment Results and Net Profits.

This study aims to determine the effect of premium income, claim expenses and investment returns on Islamic life insurance companies registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2014-2019 period.

This research uses quantitative data methods. The population in this study is a sharia life insurance company that is consistently included in the financial services authority (OJK). The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 5 (five companies as samples). In this study, the financial statements of sharia life insurance companies for the period 2014-2019 with a total of 30 data, this study uses multiple linear regression analysis methods processed using SPSS version 25.

The results of descriptive statistical analysis show that the independent variable is able to explain the dependent variable by 68.6% and the remaining 31.4% is explained by other variables not included in this research model.

The results of this study indicate that the variables of premium income, claim expenses and investment returns partially have a significant positive effect on net income. The simultaneous test results show that the independent variable has a significant positive effect on the dependent variable.

Therefore, it is suggested that the Company should conduct an evaluation of all possible risks. The right risk selection will result in more optimal profits for the company.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang cangguh ini. Pada kesempatan ini saya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, SE., M.SI selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M.Nurrasyidin, SE., M.SI selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, SE., MM. selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan sampai terselesainya skripsi ini.
8. Bapak Dr.Yadi Nurhayadi, M.Si.selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan sampai terselesainya skripsi ini.
9. Seluruh dosen pengajar di Program Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka yang telah mengajar dan memberikan ilmu.
10. Untuk orang tuaku, adikku serta keluarga yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
11. Nano winanto, Crazy Rich, Sinema, Gengs Roms, VIP, Osis Smanet, dll yang selalu ada disamping penulis dalam melaksanakan perkuliahan di Program

Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. Hamka.

12. Teman-teman di kelas C Program Studi Akuntansi angkatan 2017 yang telah memberikan kesan perkuliahan di Program Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
13. Teman-teman Program Studi Akuntansi angkatan 2017 yang telah memberikan kesan suka dan duka selama menjalani perkuliahan selama di FEB UHAMKA.
14. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang selama ini telah membantu penyusunan serta semangat kepada penulis sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Akhir kata, peneliti mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jakarta, 02 Juli 2021



Sainih Nurmainih
NIM. 1702015115

DAFTAR ISI

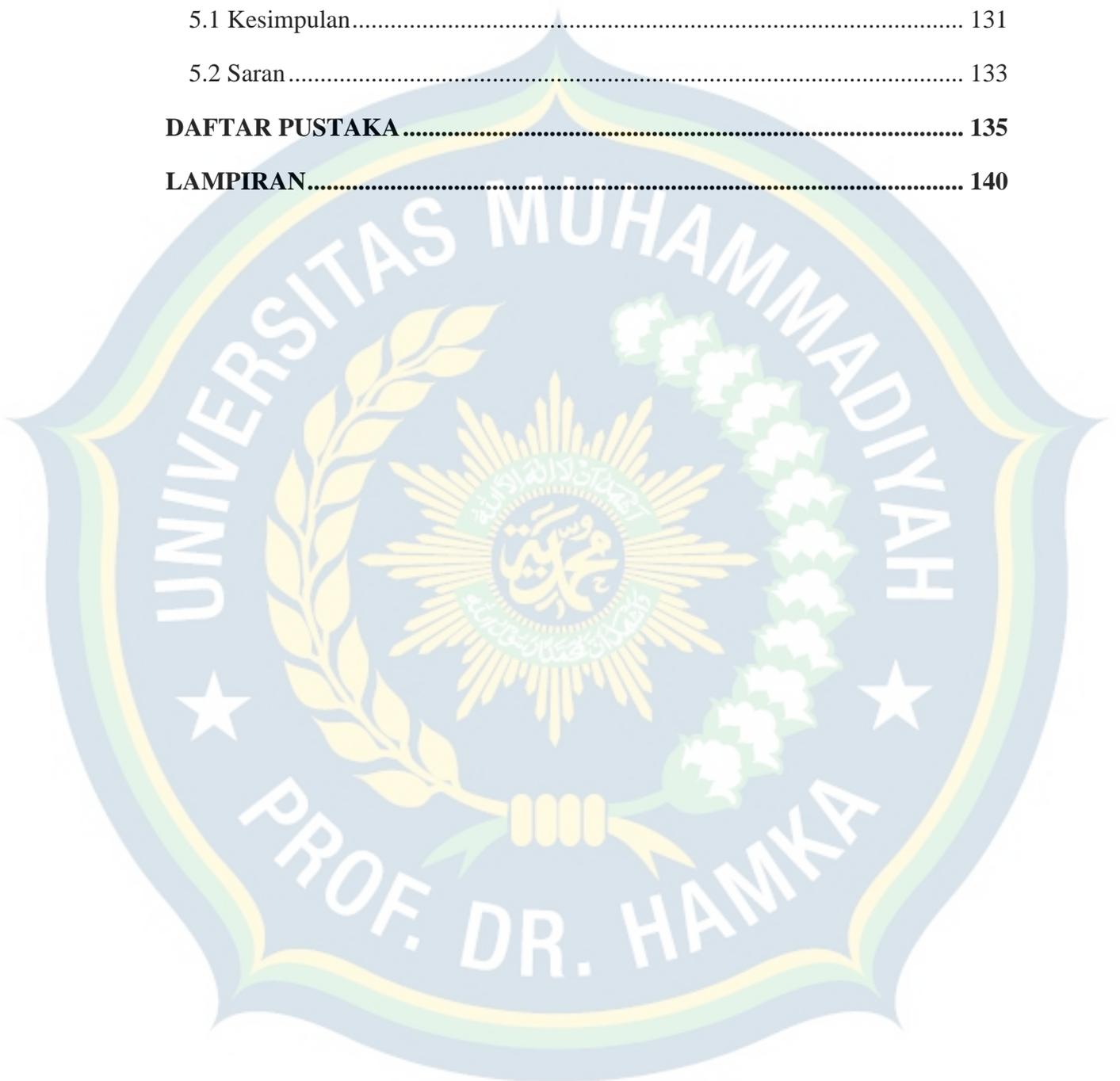
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	28
1.2.1 Identifikasi Masalah	28
1.2.2 Pembatasan Masalah	29
1.2.3 Perumusan Masalah.....	29
1.3 Tujuan Penelitian	30
1.4 Manfaat Penelitian	30
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	16
2.2 Telaah Pustaka	47
2.2.1 Asuransi	47
2.2.1.1 Pengertian Asuransi	47
2.2.1.2 Manfaat Asuransi	48
2.2.1.3 Unsur-unsur dalam asuransi.....	49
2.2.1.4 Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional.....	49
2.2.1.5 Pengungkapan Catatan atas Laporan Keuangan pada Perusahaan Asuransi.....	51
2.2.2 Asuransi Syariah	52
2.2.2.1 Pengertian Asuransi Syariah	52
2.2.2.2 Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah	53
2.2.2.3 Strategi Pengembangan Asuransi Syariah.....	55
2.2.3 Pendapatan Premi	55
2.2.3.1 Pengertian Pendapatan.....	55
2.2.3.2 Sumber-sumber Pendapatan	56
2.2.3.3 Pengertian Premi	57
2.2.3.4 Pengertian Pendapatan premi	58
2.2.3.5 Pendapatan dalam Perusahaan Asuransi	58
2.2.3.6 Indikator Pendapatan Premi	59
2.2.4 Beban Klaim	59
2.2.4.1 Pengertian Beban	59
2.2.4.2 Pengertian Klaim	60
2.2.4.3 Pengertian Beban Klaim	61

2.2.4.4 <i>Beban Klaim dalam Perusahaan Asuransi</i>	62
2.2.4.5 <i>Indikator Beban Klaim</i>	62
2.2.5 <i>Hasil Investasi</i>	63
2.2.5.1 <i>Pengertian Investasi</i>	63
2.2.5.2 <i>Jenis-jenis Investasi</i>	64
2.2.5.3 <i>Bentuk-bentuk Investasi</i>	64
2.2.5.4 <i>Indikator Hasil Investasi</i>	65
2.2.6 <i>Laba Bersih</i>	66
2.2.6.1 <i>Pengertian Laba</i>	66
2.2.6.2 <i>Pengertian Laba Bersih</i>	66
2.2.6.3 <i>Indikator Laba</i>	67
2.3 <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	67
2.3.1 <i>Hubungan Pendapaan Premi Terhadap Laba Bersih</i>	67
2.3.2 <i>Hubungan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih</i>	68
2.3.2 <i>Hubungan Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih</i>	69
2.4 <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	69
2.5 <i>Rumusan Hipotesis</i>	70
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	72
3.1 <i>Metode Penelitian</i>	72
3.2 <i>Operasionalisasi Variabel</i>	72
3.3 <i>Populasi dan Sampel</i>	75
3.4 <i>Teknik dan Pengumpulan Data</i>	79
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	79
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	79
3.5 <i>Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data</i>	79

3.5.1 Statistik Deskriptif	80
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda	80
3.5.2.1 Model Linear Berganda	80
3.5.2.2 Uji Asumsi Klasik	81
3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi dan Adjusted R Square (R ²)	86
3.5.3 Analisis Koefisien Korelasi (R)	87
3.5.2.4 Pengujian Hipotesis	89
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	92
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	92
4.1.1 Lokasi Penelitian	93
4.1.2 Sejarah Singkat Otoritas Jasa Keuangan	93
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan	94
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	97
4.2.1 Penyajian Data	97
4.2.1.1 Pendapatan Premi (X ₁)	98
4.2.1.2 Beban Klaim (X ₂).....	102
4.2.1.3 Hasil Investasi (X ₃).....	105
4.2.1.4 Laba Bersih (Y)	109
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif	112
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	113
4.2.3.1 Model Linear Berganda	113
4.2.3.2 Uji Asumsi Klasik	115
4.2.3.3 Analisis Koefisien Determinasi dan Adjusted R Square (R ²)	121
4.2.4 Analisis Koefisien Korelasi	122
4.2.5 Pengujian Hipotesis.....	125

4.2.6 Pembahasan	127
BAB V PENUTUP.....	131
5.1 Kesimpulan.....	131
5.2 Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN.....	140

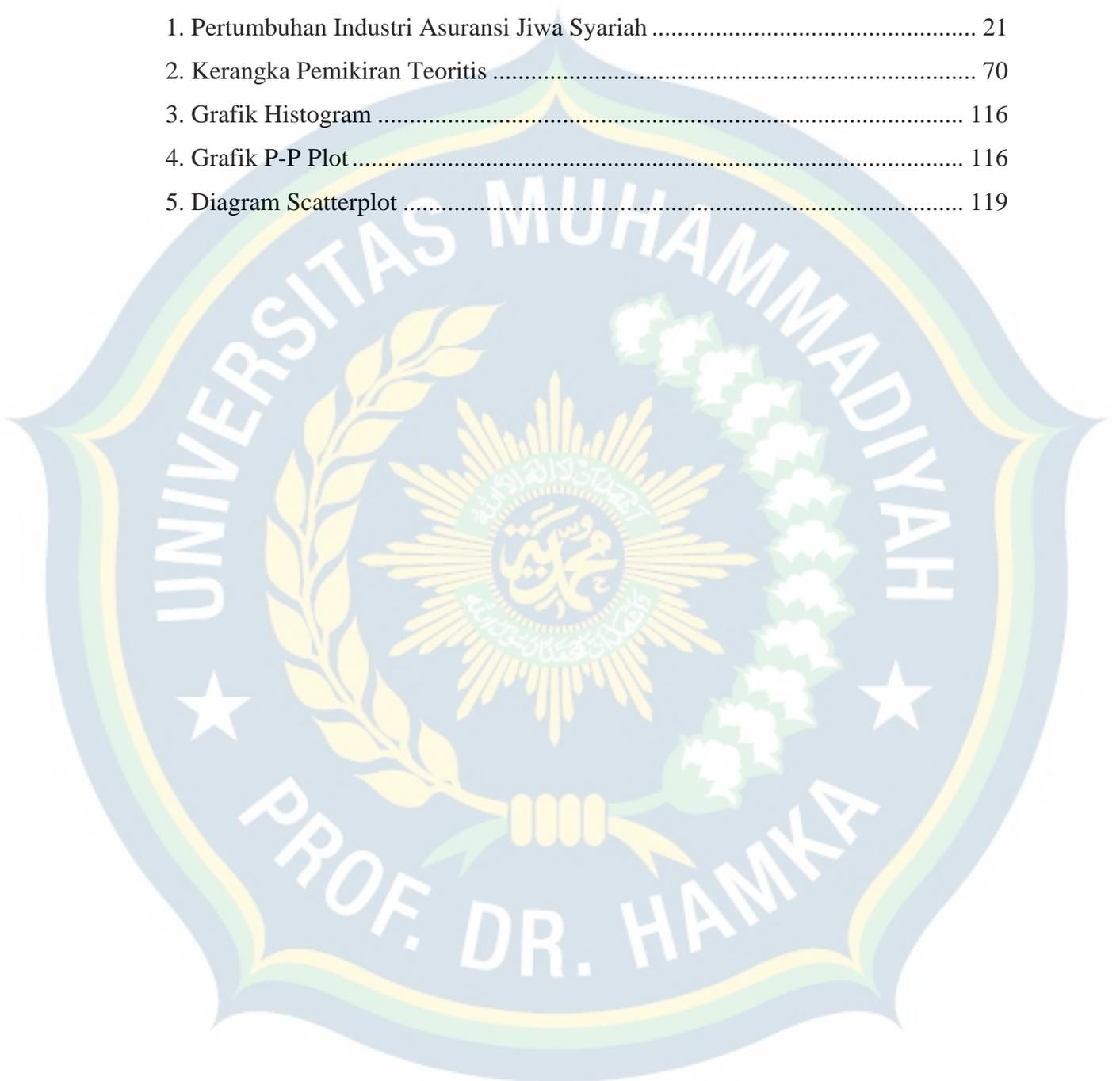


DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
1.	Perkembangan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah	19
2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	38
3.	Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional	50
4.	Operasionalisasi Variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Laba Bersih.....	74
5.	Daftar Populasi Penelitian.....	76
6.	Kriteria Sampel Penelitian	78
7.	Sampel Penelitian.....	78
8.	Kaidah Keputusan Uji Durbin Wetson (DW test)	85
9.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	88
10.	Perhitungan Pendapatan Premi	99
11.	Perhitungan Beban Klaim	103
12.	Perhitungan Hasil Investasi.....	106
13.	Perhitungan Laba Rugi.....	109
14.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	112
15.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	113
16.	Hasil Uji Normalitas	117
17.	Hasil Uji Autokorelasi	117
18.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	118
19.	Metode Cochran Orcutt.....	121
20.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi dan Adjusted R Square (R ²).....	122
21.	Analisis Koefisien Korelasi Parsial Pendapatan Premi dengan Laba bersih	123
22.	Analisis Koefisien Korelasi Parsial Beban Klaim dengan Laba Bersih	124
23.	Analisis Koefisien Korelasi Parsial Hasil Investasi dengan Laba Bersih	125
24.	Uji T	126
25.	Uji F	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1.	Pertumbuhan Industri Asuransi Jiwa Syariah	21
2.	Kerangka Pemikiran Teoritis	70
3.	Grafik Histogram	116
4.	Grafik P-P Plot	116
5.	Diagram Scatterplot	119



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	Halaman
	1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	1
	2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	1
	3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	2
	4. Analisis Grafik dengan <i>Normal Probability Plot</i> (Normal P-P Plot)	2
	5. Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> (Hasil Uji Normalitas)	3
	6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	3
	7. Diagram Scatterplot (Hasil Uji Heteroskedastisitas)	4
	8. Hasil Uji Autokorelasi	4
	9. Metode Cochrane Orcutt.....	4
	10. Hasil Analisis Koefisien Determinasi dan Adjusted R Square (R ²).....	5
	11. Analisis Koefisien Korelasi Parsial Pendapatan Premi dengan Laba bersih	5
	12. Analisis Koefisien Korelasi Parsial Beban Klaim dengan Laba bersih	5
	13. Analisis Koefisien Korelasi Parsial Hasil Investasi dengan Laba bersih.....	6
	14 Uji T	6
	15. Uji F	6
	16. Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assurance.....	7
	17. Laporan Keuangan PT. AIA Financial (AIA).....	10
	18. Laporan Keuangan PT. Asuransi Allianz Life Indonesia	13
	19. Laporan Keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga	16
	20. Laporan Keuangan PT. AXA Mandiri Financial Service	19
	21. Tabel Statistik	22
	22. Distribusi Nilai t tabel	23
	23. Distribusi Nilai f tabel.....	24
	24. Surat Tugas	25
	25. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1.....	Error! Bookmark not defined.
	26. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2.....	27
	27. Daftar Riwayat Hidup	28

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya selalu dihadapkan pada berbagai macam risiko, risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan kita. Bahkan banyak orang mengatakan tidak ada hidup ini tanpa risiko. Orang berusaha melindungi diri terhadap risiko, terutama risiko yang tidak disenangi dan bersifat merugikan (*pure risk*), seperti risiko bisnis, risiko kecelakaan dan risiko sakit, risiko diartikan sebagai ketidakpastian yang mendatangkan kerugian.

Semua bencana dan bencana yang menimpa umat manusia adalah urat nadi dan takdir Allah. Namun, manusia tetap harus melakukan segala upaya untuk kemungkinan risiko dan dampak finansial. Upaya ini tidak memadai, yang menyebabkan perlunya berbagi risiko yang diberikan oleh konsep asuransi.

Dengan pesatnya perkembangannya bank berbasis syariah, maka berkembang pula lembaga keuangan non bank yang berbasis syariah, salah satunya adalah asuransi syariah. Asuransi syariah memiliki lebih banyak nuansa sosial (motivasi sosial). Hal ini karena prinsip pertolongan (*at-ta'awun*) merupakan landasan utama *takaful*.

Menurut Mardani (2015:80) Secara historis, kajian tentang pertanggungan telah dikenal sejak zaman dahulu dan telah dipraktekkan ditengah-tengah masyarakat, walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Ini dikarenakan nilai dasar penompang dalam kosep pertanggungan yang terwujud dalam bentuk

tolong-menolong sudah ada bersama dengan adanya manusia. Konsep asuransi sebenarnya sudah dikenal sejak zaman sebelum masehi, di mana manusia pada saat itu telah menyelamatkan jiwanya dari berbagai ancaman, antara lain kekurangan bahan makanan.

Menurut (UU No. 40 Pasal 1 Tahun 2014) Tentang Perasuransian bahwa Usaha Perasuransian adalah segala usaha menyangkut jasa pertanggungungan atau pengelolaan risiko, pertanggungungan ulang risiko, pemasaran dan distribusi produk asuransi atau produk asuransi syariah, konsultasi dan keperantaraan asuransi, asuransi syariah, reasuransi, atau reasuransi syariah, atau penilaian kerugian asuransi atau asuransi syariah.

Sedangkan menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 21/DSN-MUI/X/2001, asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Secara umum regulasi asuransi syariah pada dasarnya sama dengan yang berlaku pada asuransi konvensional, terutama dalam hal pengelolaan dan sistem pelaporannya. Namun perbedaan prosedur dan operasionalnya adalah asuransi syariah menggunakan dasar Alquran dan Sunnah. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan *takaful*, kita harus menghindari penggunaan unsur-unsur seperti *gharar*, *maysir*, dan *riba*. Sebaliknya, Islam menanamkan prinsip operasi sukarela dan risiko bersama.

Dilihat dari beberapa tahun terakhir pertumbuhan asuransi syariah di

Indonesia cukup baik. Pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia ditunjukkan dalam Tabel berikut:

Tabel 1
Perkembangan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah

Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
P. Asuransi Jiwa Syariah	5	6	7	7	7
P. Asuransi Umum Syariah	3	4	5	5	5
P. Reasuransi Syariah	0	1	1	1	1
P. Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah	19	21	23	23	23
P. Asuransi Kerugian yang memiliki Unit Syariah	24	24	25	24	24
P. Reasuransi yang memiliki Unit Syarih	3	2	2	2	2
Jumlah	54	58	63	62	62

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diolah oleh peneliti, 2021.

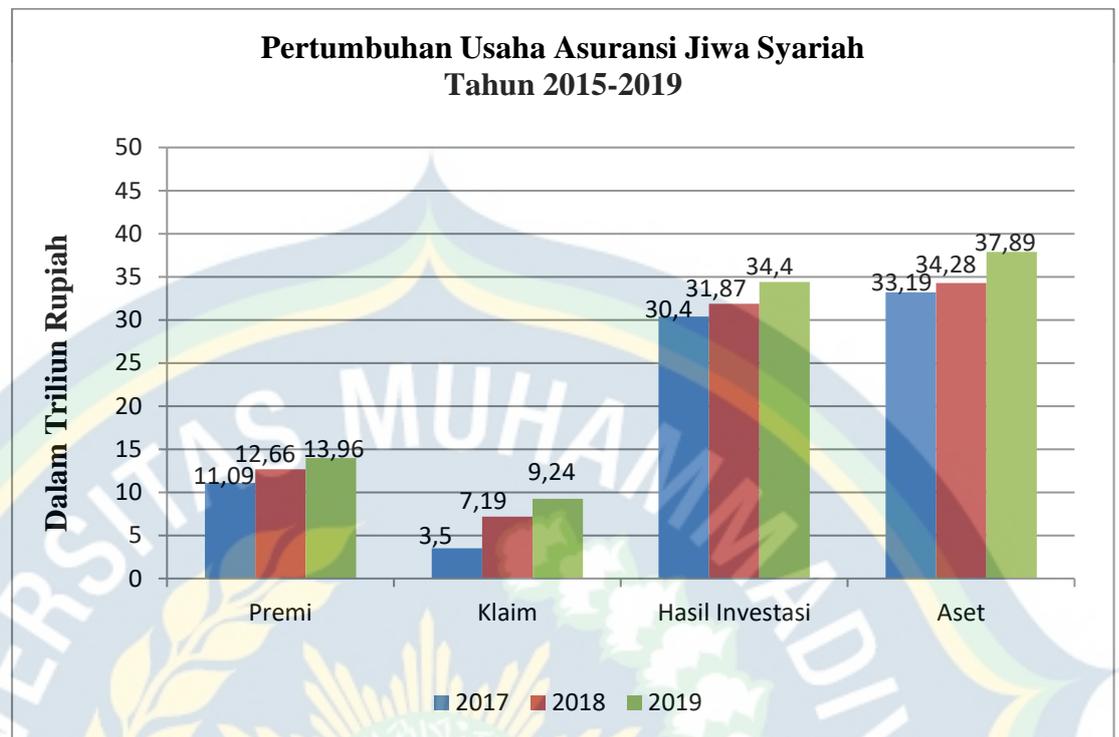
Berdasarkan data OJK dalam tabel 1 pertumbuhan jumlah asuransi syariah mengalami penurunan, pada tahun 2017 yang berjumlah 63 dan pada tahun 2018 dan 2019 berjumlah 62 perusahaan. Pada tahun 2015 jumlah perusahaan asuransi syariah mencapai 54 perusahaan hingga pada tahun 2019 perusahaan asuransi syariah berjumlah 62 meliputi perusahaan asuransi jiwa syariah sebanyak 7 perusahaan, perusahaan asuransi umum syariah sebanyak 5 perusahaan, perusahaan reasuransi syariah berjumlah 1 perusahaan, perusahaan asuransi jiwa yang memiliki unit syariah berjumlah 23 perusahaan, perusahaan asuransi umum (kerugian) yang memiliki unit syariah berjumlah 24 perusahaan, dan perusahaan reasuransi yang memiliki unit syariah berjumlah 2 perusahaan.

Dalam penelitian ini, perusahaan asuransi yang akan diteliti penulis adalah perusahaan asuransi jiwa syariah. Perusahaan asuransi jiwa adalah perusahaan yang memberikan proteksi kepada peserta asuransi dalam menghadapi risiko. Peneliti memilih perusahaan asuransi jiwa syariah karena memiliki Potensi tersebut di dukung dengan adanya peningkatan disetiap tahunnya serta memiliki potensi untuk terus berkembang di Indonesia yang diperoleh oleh asuransi jiwa syariah.

Faktor pendukung pertumbuhan asuransi jiwa syariah yaitu jumlah penduduk hingga Desember 2020 mencapai 271.349.889 jiwa dan mayoritas beragama Islam. Meskipun perkembangan asuransi jiwa syariah terus mengalami pertumbuhan akan tetapi adapun faktor penghambat dalam asuransi jiwa syariah ini salah satu kendala adalah masih minimnya tingkat pemahaman masyarakat terkait asuransi syariah.

Menyikapi hal tersebut, Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) sangat berkepentingan menjadi jembatan untuk memberikan pencerahan kepada seluruh masyarakat. Pemahaman atas halal *value chain* perlu terus disampaikan kepada seluruh kalangan. Walaupun tingkat kesadaran masyarakat semakin meningkat akan industri halal, namun proses literasi dan edukasi harus tetap berjalan secara rutin dan berulang. (Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), 2020).

Potensi berkembangnya perusahaan asuransi jiwa syariah ini diperkuat dengan hasil kinerja yang telah asuransi jiwa syariah capai, sampai dengan tahun 2019 mencatat adanya peningkatan dari tahun ke tahun pada pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi dan aset yang ditunjukkan dalam grafik berikut.



Sumber: Statistika Perasuansian 2019 (OJK).

Gambar 1

Pertumbuhan Industri Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018, premi perusahaan asuransi jiwa syariah mencapai Rp. 12,66 triliun, sedangkan pada tahun 2019 premi perusahaan asuransi jiwa syariah tercatat sebesar Rp. 13,96 triliun. Hal tersebut berarti premi perusahaan asuransi jiwa syariah mengalami kenaikan sebesar 10,3 persen. Data tersebut menunjukkan bagaimana perusahaan asuransi jiwa syariah terus menerus meningkat kinerja perusahaan walaupun adanya faktor penghambatan.

Menurut Nurindah (2017:9) asuransi jiwa syariah adalah sebagai lembaga yang menawarkan perlindungan dari setiap kerugian serta menawarkan produk investasi ini, juga harus memiliki kinerja keuangan yang sehat agar mampu

bersaing dan berhasil menjalankan usahanya dengan strategi yang telah ditetapkan manajemen untuk mengelola sumber-sumber ekonomi yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini perusahaan dapat melihat laporan keuangan sebagai media untuk pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya.

Laba merupakan tolak ukur kinerja perusahaan, semakin tinggi laba perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi.

Menurut Dewi Utari dan Aridan Darsono (2014:67) laba bersih dalam suatu perusahaan berasal dari pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam laporan keuangan. Suatu penerimaan atau pendapatan dalam perusahaan asuransi berasal dari penerimaan premi, hasil investasi, denda, ganti rugi, sedangkan pengeluaran perusahaan asuransi adalah pembayaran klaim, biaya realisasi klaim, komisi, pajak, upah atau gaji.

Salah satu fenomena yang terkait dengan laba bersih yang terjadi pada salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia yaitu PT Asuransi Jiwasraya (Persero). yang menjadi sorotan di akhir tahun 2019 karena kasus gagal bayar yang menunda pembayaran polis yang jatuh tempo yang terdapat di produk (*bancassurance*) sebesar Rp. 802 miliar pada Oktober 2018. Jiwasraya menyatakan pemenuhan pendanaan untuk pembayaran masih diproses namun hingga kini, perseroan masih belum sanggup memenuhi kewajiban, hingga total polis jatuh tempo atas produk tersebut pada Oktober-Desember 2019 mencapai sekitar Rp. 12,4 triliun. Sebagaimana diketahui bahwa permasalahan Jiwasraya sebenarnya

sudah sejak lama, meskipun sejak 2006 perusahaan masih membukukan laba, tetapi laba tersebut adalah laba semu sebagai akibat dari rekayasa dimana perusahaan sudah mengalami kerugian.

Kemudian pada 2017, Jiwasraya membukukan laba bersih sebesar Rp. 360,3 miliar tetapi memperoleh opini tidak wajar akibat adanya kekurangan pencadangan sebesar Rp. 7,7 triliun. Lalu ditahun selanjutnya 2018, Jiwasraya akhirnya membukukan kerugian lebih dari Rp. 15 triliun. Nilai kerugian itu kemudian turun menjadi Rp. 13, 7 triliun di 2019. Dalam laporan tersebut, disimpulkan setidaknya ada 4 (empat) permasalahan yang membuat kinerja perseroan menjadi rugi. Pertama, kesalahan pembentukan harga produk atau *mispricing* seperti produk tradisional berskema garansi jangka panjang dan *saving plan* yang memiliki *guaranteed return* 9-13 persen pada periode 2013-2018.

Kedua, lemahnya prinsip kehati-hatian dalam berinvestasi dimana Jiwasraya banyak melakukan investasi-investasi pada *high risk asset* untuk mengejar *high return*. Seperti saham sebesar 22, 4 persen (Rp. 5,7 triliun) dan jumlah aset finansial, tapi hanya ditempatkan 5 persen di saham LQ45 atau saham yang likuid. Lalu reksadana 59 persen (14,9 triliun) dimana hanya 2 persen saja yang dikelola *top tier* manajer investasi Indonesia. Ketiga, adanya rekayasa harga saham dalam modusnya saham yang *overprice* dibeli Jiwasraya kemudian dijual pada harga negoisasi (di atas harga perolehan) kepada manajer invesatsi, untuk kemudian dibeli oleh Jiwasraya.

Dan yang terakhir, tekanan likuiditas dari produk *saving plan* itu kemudian berdampak terhadap penurunan kepercayaan nasabah yang menyebabkan

merosotnya penjualan. Jiwasraya juga tidak memiliki *backup asset* yang cukup untuk memenuhi kewajiban sehingga terjadi kasus gagal bayar. Kondisi tersebut berakibat pada dua hal yakni tekanan likuiditas dan melemahnya solvabilitas atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban. (Liputan6, 2019).

Walaupun gagal bayar tidak ada di asuransi syariah, tapi literasi asuransi syariah masih minim. Oleh karena itu khawatir terpengaruh berita negatif asuransi, pengurus AASI (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia) untuk melakukan kampanye positif melawan arus berita negatif. Strategi yang dipilih adalah melakukan kampanye asuransi syariah untuk tolong-menolong. Menurutnya, di tengah berbagai bencana saat ini minat masyarakat untuk berdonasi terlihat tinggi, seperti melakukan wakaf dan membantu korban bencana. (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), 2021).

Menurut Mutmainnah (2015) pendapatan laba dalam suatu perusahaan merupakan hal yang menjadi perhatian yang sangat mendalam bagi pengamat keuangan, karena besaran laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu dapat merepresentasikan kinerja perusahaan tersebut secara keseluruhan. Laba ini merupakan hasil dari pembentukan dari berbagai unsur yaitu dari besarnya pendapatan, beban atau biaya. Laba juga dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih setelah pajak.

Besarnya keuntungan yang diperoleh setiap perusahaan asuransi jiwa syariah pasti berbeda-beda sesuai dengan metode manajemen perusahaan. Padahal setiap perusahaan asuransi juga memiliki pengeluaran yang harus ditanggung, seperti

biaya klaim, biaya operasional dan biaya lainnya yang harus ditanggung. Namun demikian, setiap perusahaan asuransi jiwa syariah harus memiliki strategi tersendiri untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat terus meningkatkan keuntungan.

Kinerja asuransi syariah pada Desember 2020 untuk nilai aset industri tercatat sebesar Rp44,4 triliun, turun 2,2% (*yoy*) dibandingkan dengan 2019 senilai Rp.45,5 triliun. Kinerja ini dinilai masih berada dalam kondisi yang wajar, mengingat besarnya dampak pandemi Covid-19 bagi perekonomian. Industri asuransi syariah juga menutup 2020 dengan perolehan laba Rp792 miliar, yang berarti menurun hingga 80,5% (*yoy*) dibandingkan dengan 2019 senilai Rp.4,07 triliun. (Sindonews.com, 2021)

Menurut Sastri *et al* (2017) pendapatan premi merupakan penerimaan sejumlah uang yang dibayarkan oleh peserta asuransi atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan untuk menghadapi resiko berdasarkan dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan premi yang diterima tidak hanya menjadi pendapatan perusahaan saja, akan tetapi juga akan menjadi kewajiban perusahaan di masa yang akan datang sebagian dari dana tersebut dicadangkan untuk mengantisipasi apabila terjadi klaim yang tentu saja itu merupakan kewajiban perusahaan ketika peserta mengalami kerugian.

Pengaruh pendapatan premi terhadap laba bersih yang dilakukan oleh Ridwan (2018), dari hasil analisis menyimpulkan bahwa pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Tetapi sebaliknya menurut Sastri, *et al* (2017) meneliti pengaruh pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi dan *risk*

based capital terhadap perusahaan asuransi. Menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi.

Pada perusahaan asuransi syariah sama juga dengan asuransi konvensional yang mempunyai beban klaim. Klaim adalah beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada peserta asuransi apabila terjadi risiko yang dihadapi oleh peserta asuransi. Ketika suatu perusahaan asuransi memiliki beban klaim yang tinggi maka pembayaran atas klaim tersebut juga meningkat dan hal itu akan menurunkan jumlah *surplus underwriting* sehingga dana yang dibagikan akan menjadi berkurang. Semakin tinggi pembayaran klaim yang dilakukan oleh perusahaan maka akan berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan asuransi syariah. Safitri, Estiningtyas dan Noven (2014).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya di mana Marwansyah dan Utami (2017) analisis hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba perusahaan perasuransian di Indonesia menyatakan bahwa variabel beban klaim berpengaruh signifikan negatif terhadap laba. Tetapi sebaliknya yang dilakukan oleh Sari L. M (2018) bahwa pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil investasi terhadap hasil *underwriting* dan laba. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial klaim tidak berpengaruh terhadap laba

Setiap perusahaan dituntut untuk selalu menjaga status keuangannya guna menjaga kestabilan selama operasional perusahaan demi tercapainya keberlanjutan dan kelancaran operasional perusahaan. Untuk menjaga situasi keuangan yang stabil dan membaik, perusahaan dapat melakukan kegiatan investasi. Investasi

merupakan salah satu alat penting perusahaan asuransi, karena sebagian besar perusahaan asuransi mengandalkan hasil investasinya untuk menutupi kekurangan dana perusahaan asuransi dan tidak mampu membayar dana premi kepada peserta yang mengalami kerugian.

Menurut Halim (2015:13) kegiatan investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini yang kemudian ditunjukan atau diharapkan akan membawa keuntungan dimasa yang akan datang. Ini berarti besar kecil hasil investasi yang diterima oleh perusahaan akan mempengaruhi laba perusahaan. Hal tersebut dinyatakan dalam hasil penelitian Sastri *et al* (2017) yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan positif terhadap laba asuransi. Tetapi sebaliknya menurut Karyati dan Mulyati (2019) bahwa analisis perbedaan pengaruh premi, klaim dan investasi terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba.

Dana perusahaan dan dana *tabarru'* merupakan sumber perusahaan asuransi dalam melakukan kegiatan investasinya. Dana perusahaan bisa berasal dari dana yang dikumpulkan dari para pemegang saham, modal perusahaan, investor, dll. Sedangkan dana *tabarru'* adalah dana tolong menolong yang digunakan untuk membantu peserta yang sedang terkena musibah. Dana *tabarru'* berasal dari premi yang dibayarkan oleh para tertanggung kepada pihak penanggung. Keuntungan dari hasil investasi dana *tabarru'* tersebut kemudian akan dimasukkan kedalam rekening dan *tabarru'*.

Peneliti tertarik menggunakan variabel yang akan diuji yaitu pendapatan premi, beban klaim dan hasil investasi karena memiliki hubungan terhadap laba

bersih dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung terhadap variabel dependen yaitu laba bersih. Selain itu dari pemaparan yang telah dijelaskan juga terdapat hubungan yang tidak sesuai antara teori dan fakta penelitian di lapangan. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu.

Dari fenomena yang telah dijelaskan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai laba merupakan bagian terpenting dalam perusahaan asuransi jiwa. Karena jika laba yang diperoleh perusahaan tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaannya yang baik agar tetap mampu bersaing. Berdasarkan yang telah diuraikan di latar belakang untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya pengukuran tingkat laba menjadi dasar bagi seorang manajemen untuk dapat memutuskan apakah perusahaan akan tetap dipertahankan atau ditingkatkan, berdasarkan pengawasan serta analisis terhadap pertumbuhan laba.
2. Masih belum efektifnya perusahaan asuransi syariah dalam menerapkan manajemen *underwriting* untuk menilai risiko yang akan ditanggung perusahaan, menyebabkan premi yang diterima perusahaan lebih kecil

daripada klaim yang harus dibayar oleh perusahaan.

3. Masih rendahnya penerimaan premi pada asuransi syariah jika dibandingkan dengan asuransi konvensional.
4. Kurangnya kepercayaan masyarakat (*kemaslahatan*) sehingga masih rendahnya penerimaan premi pada asuransi syariah jika dibandingkan dengan asuransi konvensional.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas bahwa pembatasan masalah di sini dimaksudkan sebagai patokan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini tidak membias dan dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Pembatasan masalah difokuskan pada Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2019.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka masalah yang ingin dikaji penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba Bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK 2014-2019.?
2. Bagaimana pengaruh Beban Klaim terhadap Laba Bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK 2014-2019 ?
3. Bagaimana pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK 2014-2019 ?
4. Bagaimana pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi

terhadap Laba Bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK 2014-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba Bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK 2014-2019.
2. Pengaruh Beban Klaim terhadap Laba Bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK 2014-2019.
3. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK 2014-2019.
4. Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi terhadap Laba Bersih pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK 2014-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan yang lebih dalam tentang asuransi jiwa syariah dan sebagai wadah dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama dalam perkuliahan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya mengenai asuransi jiwa syariah.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan Asuransi

Diharapkan dapat memberikan masukan positif dan pengambilan keputusan kepada perusahaan asuransi untuk terus meningkatkan kesehatan keuangan dan produktivitas kerja pada seluruh karyawan agar tujuan perusahaan lebih mudah tercapai.

2) Bagi Investor

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan asuransi di Otoritas Jasa Keuangan.

3) Bagi Regulator (Otoritas Jasa Keuangan)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak yang berwenang dalam rangka penyempurna peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penyelesaian bisnis di lembaga penghimpun dana dari masyarakat oleh otoritas jasa keuangan (OJK).

DAFTAR PUSTAKA

- Afolabi, T.S. (2018). *Effect of Claim Payment on Profitability in The Nigerian Insurance Industry*. 5(4), 94-101.
- Agustiranda, W., & Bakar, S. W. (2019). *Pengaruh pendapatan premi, pembayaran klaim, dan risk based capital terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan*. 1-12.
- Al Arif, M. N. R. (2015). *Pemasaran Startegis pada Asuransi Syariah*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Arief, F. (2014). *Pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan tabarru' pada perusahaan asuransi syariah*.
- Artaman. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Perdagangan di Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar*.
- Budiarjo, R. S. (2015). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Terhadap Peningkatan Pendapatan Premi*.
- Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI), Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSNMUI/X/2001 *Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah*, Jakarta:2001.
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Farodis, Z. (2014). *Buku Pintar Asuransi Edisi Ke 1*. Yogyakarta: Laksana.
- Fraser M, L., & Aileen, O. (2018). *Memahami Laporan Keuangan (Kesembilan)*. Jakarta: Indeks.
- Freddy Pieloor, Andreas (2017). *Hati-Hati Berasuransi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Unversitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi di Asset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafitri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan edisi 1-*

10. Jakarta: Rajawali Pers.

Hastuti A.R.Permata., F. Milla Fitri. (2016). *Asuransi Konvensional, Syariah & BPJS*. Yogyakarta: Parama Publisng.

Hendro, Tri & Rahardja, Conny Tjahdra. (2014). *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Id.wikipedia. (2020). Daftar negara menurut jumlah penduduk. Diakses pada 12 oktober 2020.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Irham, Fahmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan cetakan kelima*. Alfabet, Bandung.

Jiwanata, C. N., Syafitri, L., & Cholid, L. (2016). *Pengaruh hasil investasi, premi dan pembayaran klaim terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di Indonesia periode 2010-2016, 1-8*.

Jogyanto, H. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi kesepuluh*. Yogyakarta: BPEE.

Karyati, N., & Mulyati, S. (2019). *Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional periode 2011-2013*. *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and Management Journal)*, 1(01), 56-77.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Khotimah, H. (2014). *Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba*. *Jurnal bisnis dan manajemen*, Vol. \$ (No.2), hal 170-178.

Kieso, Donald E. Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel. (2014). *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Larasati, A. (2018). *Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016 (Doctoral Disesertation, UIN Raden Intan Lampung)*.

Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana

Marwansyah, S., & Utami, A. N (2017). *Analisis Hasil Investasi, Pendapatan*

Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 5 (2), 213-221.

Muhammad, A. K. (2015). *Hukum Asuransi di Indonesia cetakan kelima.* Bandung: Citra Aditya Bakti.

Mutmainnah. (2015). *Analisis pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil underwriting, cadangan teknis dan risk based capital terhadap laba pada 20 perusahaan asuransi umum di Indonesia periode 2009-2013. Skripsi. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Hasanudin Makasar.*

Nur, M. Rianto. (2015). *Strategi pada Asuransi Syariah Kesehatan Pendidikan, Jiwa.* Bekasi: Gramata Publishing.

Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian.* Lembaran Negara Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014. Jakarta: Sekretariat Negara.

Purnamawati, I. G. A. (2019). *The Nexus between risk and investment factors on Insurance Companies Profit in Indonesia.* 7(2), 379-388.

Putra, I. N. D. D. (2015). *The influence growth of income, assets, ratio of claim and risk based capital on the profitability of life insurance companies in Indonesia I,* 6 (09), 24-42.

Putri, F. N. D. (2016). *Pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, beban klaim dan IFRS terhadap laba (studi pada perusahaan asuransi jiwa tahun 2011-2015) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).*

Reschiwati & Solikhah, R.P. (2018). *Random effect model: influence of income premium, claim cost and underwriting results on net income in insurance company in Indonesia: case study of insurance company listed on Indonesia Stock Exchange,* 1-17.

Rismansyah, dan Safitri, Nurlaili. (2015). *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT Wahana Bumi Riau Cabang Palembang. Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 12, No. 2 Juli 2015: 51-74.* Palembang: Fakultas Ekonomi UPGR.

Safitri, Estiningtyas & Noven. (2014). *Analisis Rasio Kesehatan Dana Tabarru' Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Asuransi Syariah Di Indonesias Periode 2012-2014. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 4 No. 1.*

- Saputro, F. B. (2018). *Pengaruh risk based capital dan beban klaim terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa periode 2014-2016*, 1(3), 88-106.
- Sari, L. M. (2018). *Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting Dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016 (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah)*.
- Sastri, I. A. I. P., Sujana, E., & Sinarwati, N. K (2017). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahaaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Jimat (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 7 (1).
- Sodikin & Riyono. (2014). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Solikahan, Zahra Eka. (2015). *Asuransi Syariah Halal atau Haram*. Al-Buhuts.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. Eleventh Edition. Singapore: Mc Graw Hill.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cetakan Ke 19*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Suparmoko, dan Maria R. Suparmoko. (2015). *Pokok-pokok ekonomika*. Yogyakarta: Penerbit BPEE.
- Supriyati, 2016. *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Akuntansi dan Perpajakan*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Tabé, Ridwan. (2018). *Effect of Premium on Profit of Life Insurance Companies in Sharia Units of Pt Panin Dai-Ichi Life Indonesia*
- Tangkere, D. F.D, Ilat, V., & okas, H. (2017). *The analysis of accounting treatment premium income and claim expense at Ajb Bumiputera 1912 Bitung branch*, 5(2), 1359-1368.
- Tim Penyusun. (2014). "Pedoman Penyusunan Skripsi". Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Wijaya, Tony. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yahya, Hamja. (2014). *Ekonometri*. Jakarta: Global Future Institute.

Wulandari, J.R. Wiyono, w., & Rizal, N. (2017). *Pengaruh premi, klaim, investasi, dan underwriting terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode tahun 2013-2017*. In *Proceedings Progress Conference* (Vol.2, No. 1, pp. 79-85).

www.aia-financial.co.id – laporan keuangan dan profil perusahaan di akses pada 21 februari 2021.

www.allize.co.id - laporan keuangan dan profil perusahaan di akses pada 21 februari 2021.

www.axa-mandiri.ci.id - laporan keuangan dan profil perusahaan di akses pada 21 februari 2021.

www.prudential.co.id - laporan keuangan dan profil perusahaan di akses pada 21 februari 2021.

www.takaful.co.id - laporan keuangan dan profil perusahaan di akses pada 21 februari 2021.

www.ojk.go.id di akses pada 30 desember 2019.

Yadav, Rajesh K, & Sarvesh Mohania. (2015). *Claim Settlement Of Life Insurance Policies In Insurance Services A Comparative Study Of LIC Of India And ICCI Prudential Life Insurance Company*. *Journal Internasional*.

Yuliani. (2014). *Peran Dinamika Lingkungan Sebagai Moderasi Likuiditas Dan Risk Based Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Sumatera Selatan* (Forum Manajemen Indonesia).